

**PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI KOTA PALOPO
TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ALMIRA DIAN PRATIWI

17 0401 0193

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI KOTA PALOPO
TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

ALMIRA DIAN PRATIWI

17 0401 0193

Pembimbing :

Jibria Ratna Yasir, SE.,M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Almira Dian Pratiwi
Nim : 17 0401 0193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



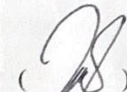
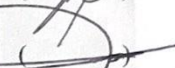
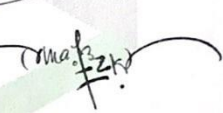
Almira Dian Pratiwi
Nim. 17 0401 0193

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo pada Tahun 2011-2021 yang ditulis oleh Almira Dian Pratiwi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0193 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 September 2022 Miladiyah bertepatan dengan 04 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 07 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. | Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I | () |
| 4. | Abd. Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. | Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo 16 Agustus 2022

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

Yang ditulis oleh:

Nama : Almira Dian Pratiwi

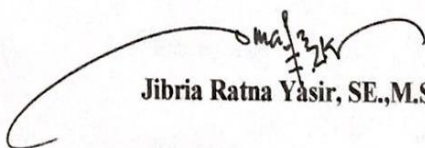
Nim : 1704010193

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

IslamProgram Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian tutup/ munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERIHAL : SKRIPSI
Lampiran : Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

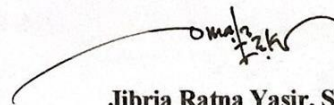
Nama : Almira Dian Pratiwi
Nim : 1704010193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemsikinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021”** setelah melalui proses yang panjang.

Selamat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hasriady Saad dan ibunda Helmi Kusmawati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudara

kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasi kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., MA.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah
4. Jibria Ratna Yasir, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. selaku penguji I dan Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik, Ishak, S.EI., M.EI. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruanglingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
9. Kepada kepala Badan Pusat Statistik Palopo (BPS) dan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 (Khususnya kelas EKIS E) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan motivasi dan selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan.
12. Kepada Sahabat Seperjuangan saya Andi Fatri Yusfiani, Evi Nurlaili, Fadhillah Ridwan, Sri Yuanisa, Nurul Fadilla, Nur Widiawati dan Enji

Towere yang telah banyak memberikan informasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 20 Juni 2022

Almira Dian Pratiwi
Nim.1704010193

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Damma</i> <i>h</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah</i> <i>dan ya'</i>	Ai	a dan i

ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u
---	-------------------------------	----	---------

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ ؤ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

1. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

3. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

4. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

5. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينَ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

أَهُمْ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *āh*

6. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi' a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

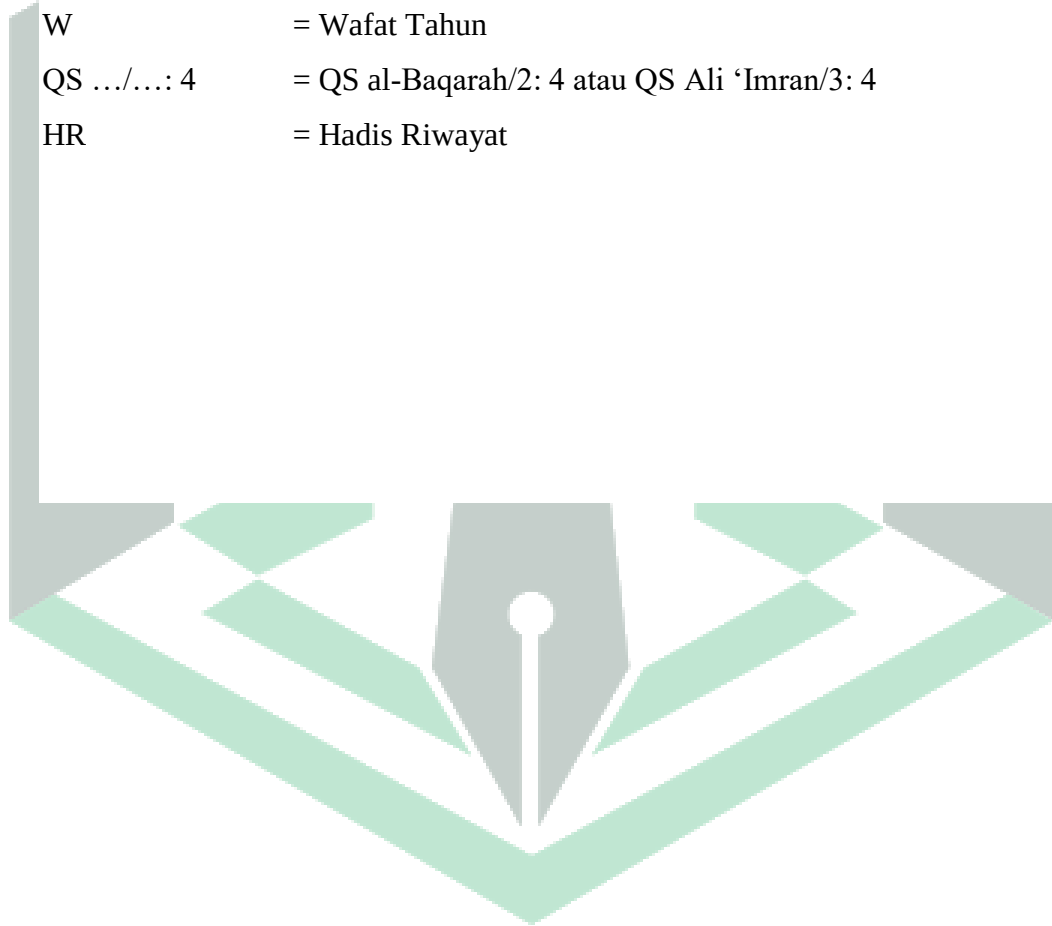
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Inflasi	10
a. Pengertian Inflasi	10
b. Teori Inflasi.....	11
c. Jenis-Jenis	13
d. Dampak Inflasi	15
e. Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Inflasi	16
f. Indikator Inflasi.....	18
2. Pengangguran	20
a. Pengertian Pengangguran	20
b. Teori Pengangguran	21
c. Tingkat Pengangguran	22
d. Jenis-Jenis Pengangguran.....	22
e. Penyebab Pengangguran	25
f. Dampak Yang Ditimbulkan Pengangguran	26
g. Indikator Pengangguran	28
3. Kemiskinan.....	28
a. Pengertian Kemiskinan	28
b. Teori Kemiskinan.....	29

c. Bentuk Dan Jenis Kemiskinan	30
d. Penyebab Terjadinya Kemiskinan.....	31
e. Indikator Kemiskinan.....	32
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	38
B. Variabel Yang di Teliti	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
2. Perkembangan inflasi, pengangguran, dan kemiskinan di kota Palopo Tahun 2011-2021	46
3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Uji Analisis Regresi linier Berganda.....	55
5. Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan	59
1. Pengaruh Inflasi (X1) Terhadap Kemiskinan (Y).....	60
2. Pengaruh Pengangguran (X2) Terhadap Kemiskinan (Y) .	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS. An- Nisa/ 9	2
------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021	3
Tabel 4.1 Perkembangan Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Durbim Watson	53
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Rus Test	54
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.7 Uji T Parsial	57
Tabel 4.8 Uji F Stimultan.....	58
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi R ²	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Uji Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Perkembangan Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan di
Kota Palopo Tahun 2011-2021

Lampiran 2 : Hasil Uji SPSS

Lampiran 3 : SK Pembimbing

Lampiran 4 : SK Penguji

Lampiran 5 : Buku Kontrol Skripsi

Lampiran 6 : Kartu Kontrol Seminar Hasil Skripsi

Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 : Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji

Lampiran 11 : Surat Bebas Mata Kuliah

Lampiran 12 : Sertifikat Ma'had Al-jami'ah

Lampiran 13 : Surat Keterangan MBTA

Lampiran 14 : Sertifikat PBAK

Lampiran 15 : Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Lampiran 16 : Sertifikat TOELF

Lampiran 17 : Pelunasan UKT

Lampiran 18 : Hasil Uji Turnitin

Lampiran 19 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Almira Dian Pratiwi, 2022. “ *Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021* ”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jibria Ratna Yasir, SE.,M.Si

Tingkat kemiskinan di suatu Negara adalah ukuran baik dan buruknya suatu perekonomian. Di Indonesia kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti Inflasi dan Pengangguran Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Inflasi dan Pengangguran berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kota Palopo. penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota palopo yang datanya diambil dari tahun 2011-2020 per tahun dan menggunakan metode regresi linier berganda. Untuk pengolahan datanya penulis menggunakan IMB SPSS *statistics* 20.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independen* yang berupa inflasi dan pengangguran memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain dengan variabel *dependen* yaitu Tingkat Kemiskinan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kota palopo, (2) inflasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota palopo

Kata Kunci: Pengangguran, Inflasi, Kemiskinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi akan dilakukan di suatu negara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan mengatasi berbagai permasalahan pembangunan dan sosial ekonomi yang ada. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial ekonomi yang selalu hadir di masyarakat. Tingkat kemiskinan di suatu negara adalah ukuran baik dan buruk ekonomi Negara karena Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar namun kemiskinan tidak dapat dihindari. Di Indonesia kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor termasuk fluktuasi inflasi dan tingkat pengangguran¹. Kemiskinan bukan hanya masalah langsung tetapi juga salah satu yang harus ditangani².

Dalam Islam, kemiskinan begitu dekat dengan kekufuran sehingga dipandang sebagai masalah yang mempertaruhkan jiwa dan iman seseorang. Orang-orang yang hidup dalam kemiskinan akan memengaruhi kewajiban memenuhi agama mereka, berpendidikan baik, dan sulitnya mereka memiliki akses ke kehidupan dan kesehatan yang layak. Oleh karena itu, Islam sebagaimana firman Allah SWT melarang pemeluknya meninggalkan keturunannya dalam keadaan yang lemah baik secara agama, ilmu

¹ WINDRA and PAN BUDI MARWOTO YUDI RAFANI, 'Pengaruh Inflasi, Analisis Ekonomi, Pertumbuhan Tingkat Pengangguran, Dan Program STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang, Management', *Jipmb*, 14.2 (2016), 19–27 <www.stie-ibek.ac.id>.

² A. Mahendra, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia', 3.1 (2017), 113–38.

pengetahuan maupun ekonomi (kesejahteraan):

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, dan hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka bertutur kata yang benar ” (Q.S. An-Nisa’: 9).

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa salah satu upaya peningkatan produksi ekonomi adalah melaksanakan pembangunan negara untuk menyelenggarakan kehidupan yang layak, guna mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara adalah menurunnya jumlah penduduk miskin.

Masalah strategis yang juga dihadapi Kota Palopo adalah masalah angka kemiskinan yang tinggi. Kemiskinan masih menjadi masalah serius, terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang menderita kekurangan dan masih banyak yang menganggur. Hal ini menunjukkan bahwa Kemiskinan di Palopo telah menjadi salah satu sarana kesejahteraan bagi warganya dan masih memerlukan perhatian pemerintah.

Berikut ialah gambaran tingkat kemiskinan di Kota Palopo pada tahun 2016-2021, data di tabel berikut adalah hasil dari penelitian atau survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo:

Tabel 1.1
Perkembangan Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

Tahun	Persen (%)
2011	10,22
2012	9,47
2013	9,57
2014	8,80
2015	8,58
2016	8,74
2017	8,78
2018	7,94
2019	7,82
2020	7,85
2021	8,14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021, data di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Palopo mengalami penurunan, namun masih relatif tinggi sehingga menimbulkan permasalahan ekonomi dalam kesejahteraan masyarakat Kota Palopo yang akan menimbulkan dampak negatif³.

Ada banyak faktor yang menyebabkan meningkatnya tingkat kemiskinan faktor pertama ialah inflasi. Inflasi umumnya berarti situasi ekonomi di mana

³ BPS Kota Palopo

harga naik secara terus menerus, Inflasi memiliki dampak positif dan negatif, tergantung apakah inflasi itu tinggi atau tidak. Jika inflasi rendah, itu memiliki efek positif dalam mendorong ekonomi yang lebih baik. Artinya, meningkatkan pendapatan nasional dan memotivasi orang untuk bekerja, menabung dan berinvestasi. Sebaliknya selama periode inflasi tinggi yaitu ketika inflasi menjadi tidak terkendali, keadaan perekonomian menjadi kacau serta perekonomian dirasakan lesu. Hal ini merupakan salah satu alasan penting yang menyebabkan persoalan inflasi perlu dihindari karena bisa menyebabkan berbagai dampak buruk ke pada perekonomian. Selain inflasi, faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kemiskinan ialah pengangguran⁴.

Faktor kedua ialah Pengangguran, Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh Negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Pengangguran terjadi karena angkatan kerja tumbuh lebih cepat dari lapangan kerja yang ada. Dari sudut pandang makroekonomi, pengangguran yang tinggi merupakan masalah bagi suatu perekonomian. Kondisi menganggur yang dialami sebagian masyarakat inilah yang membentuk sulitnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu akibat dari tingginya tingkat pengangguran adalah banyaknya sumber daya yang terbuang percuma dan pendapatan masyarakat menjadi menurun bahkan tidak ada sama sekali. Secara teori jika orang menganggur berarti tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan, dan jika orang tidak memiliki

⁴ Rezki Suci Andriani, 'Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2014 – 2019', 2020.

penghasilan maka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan kemiskinan jika kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi⁵.

Sebagaimana dijelaskan di atas, faktor-faktor ekonomi makro ini sangat penting bagi masyarakat dan pemerintah. Semua faktor tersebut mempengaruhi situasi sosial ekonomi masyarakat dan dapat mempengaruhi pemerintah dalam mengembangkan kebijakan yang tepat untuk memerangi kemiskinan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini membahas

Pengaruh Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di kota Palopo Tahun 2011-2020.

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apa pengaruh Inflasi terhadap Kemiskinan di Kota Palopo pada Tahun 2011-2021 ?
- b. Apa pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo pada Tahun 2011-2021 ?
- c. Apa pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah, yaitu :

⁵ WINDRA and RAFANI.

- a. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Kemiskinan di Kota Palopo pada Tahun 2011-2021
- b. Untuk menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo tahun 2011-2021
- c. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan, untuk referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama terutama mengenai pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap kemiskinan dan sebagai referensi untuk pengembangan ilmiah di bidang ekonomi makro.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Dunia Akademis

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan, untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya mengenai pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap kemiskinan.

- 2) Bagi Pemangku Kebijakan dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat lebih peduli dengan masalah kemiskinan dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

bagi pemerintah sebagai kontribusi untuk lebih mengatasi kemiskinan dalam pembuatan kebijakan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Rudy Susanto dan Indah Pangesti dalam Jurnal Yang berjudul “Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia”, Pada teori ekonomi inflasi mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemiskinan, tetapi hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan berdasarkan data penelitian tahun 2000-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan data kuadrat, dan metode analisis data adalah analisis regresi linier, analisis korelasi, analisis keputusan, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ⁶.
2. Rahmat Kasim dkk dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota

⁶ Rudy Susanto and Indah Pangesti, ‘Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia’, *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7.2 (2021), 271 <<https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>>.

Manado”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak inflasi, pengangguran dan belanja pemerintah terhadap kemiskinan. Survei ini dilakukan di kota Manado selama periode survei 2007-2018. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan model *double log*. Hasil survei menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, variabel pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan tetapi tidak signifikan, dan variabel belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap kemiskinan tetapi tidak signifikan⁷.

3. Vania Grace Sianturi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara Tahun 2009-2017”, Penelitian menggunakan data sekunder dengan menggunakan alat analisis data panel yang terdiri dari data runtun waktu dari tahun 2010 sampai dengan Tahun 2017 dan data *cross sectional* dari lima Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Contoh analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi model regresi data panel adalah penggunaan model *fixed effect*. Hasil survei signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. (2) Variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. (3) Pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif berdampak negatif terhadap kemiskinan dan berdampak signifikan. (4) Variabel Indeks

⁷ R Kasim and others, ‘Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado’, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9.1 (2021), 953–63.

Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan⁸.

B. Kajian Teori

1. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi dalam arti sempit adalah kenaikan harga barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat secara rata-rata dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang tinggi berarti rata-rata harga barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan konsumen naik. Dengan kata lain, kemampuan untuk memperoleh uang barang dan jasa (daya beli) menurun, yaitu nilai riil mata uang menurun. Dengan kondisi tersebut, selain menurunnya daya beli masyarakat, penerima upah tetap dan pekerja kecil, juga berdampak negatif terhadap prospek penanam modal atau investor. Perhitungan inflasi dimulai dengan menghitung fluktuasi harga berbagai komoditas atau jasa yang terdapat dalam paket IHK komoditas di suatu Negara atau wilayah tertentu. Indeks yang menghitung perubahan harga rata-rata paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama periode waktu tertentu. IHK adalah indeks untuk mengukur inflasi. Perubahan IHK dapat mewakili tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) barang dan jasa. Dari hasil perhitungan perubahan tersebut akan menghasilkan

⁸ Surtpto and Lalu Subayil, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020), 127.

indeks harga konsumen, yang selanjutnya dibandingkan dengan indeks harga konsumen periode sebelumnya dan memperoleh laju inflasi.

Menurut Sadono Sukirno inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang dipasar. Dengan kata lain, terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit. Jenis barang yang digolongkan untuk perhitungan inflasi, diantaranya adalah harga barang kelompok makanan, kelompok perumahan, dan kelompok pakaian⁹

Inflasi juga dapat memiliki berbagai dampak pada individu, masyarakat dan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Tingkat inflasi dapat bervariasi dari periode ke periode lainnya dan dari satu negara ke negara lain. Teori uang Manqueu David Hume menyatakan bahwa bank sentral memantau jumlah uang beredar dan memiliki tingkat kontrol yang tinggi atas inflasi. Jika bank sentral menstabilkan jumlah uang beredar, tingkat harga akan stabil. Namun, karena bank sentral meningkatkan jumlah uang beredar, tingkat harga naik dengan cepat¹⁰.

b. Teori Inflasi

- 1) Teori Kuantitas dikemukakan oleh Irving Fisher. Teori ini menyebutkan bahwa kenaikan jumlah uang yang beredar di masyarakat akan menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa berarti bahwa inflasi hanya dapat terjadi jika terjadi peningkatan

⁹ Suparmono, Pengantar Ekonomika Makro, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,), 128

¹⁰ BPS Kota Palopo

jumlah uang beredar, baik uang kartal maupun uang giral. Misalnya, jika ada panen buruk yang menyebabkan harga beras naik, tetapi jika jumlah uang beredar tidak meningkat, maka kenaikan harga beras otomatis berhenti. Laju inflasi disebabkan oleh meningkatnya jumlah uang beredar dan asumsi penetapan harga publik.

- 2) Teori Keynes, Penyebab inflasi menurut Keynes adalah beberapa kelompok masyarakat yang ingin hidup diluar batas kemampuannya. Kelompok masyarakat ini terbagi tiga kelompok, yaitu pemerintah, pengusaha swasta, dan serikat buruh. Apabila pemerintah mengalami defisit anggaran pemerintah dibiayai dari mencetak uang baru, yang kemudian beredar dimasyarakat maka pemerintah akan menyebabkan inflasi, Pengusaha dapat menyebabkan inflasi apabila memaksakan diri investasi secara besar-besaran dan investasi itu diperoleh dari kredit bank dan Serikat buruh dapat menyebabkan inflasi apabila menuntut kenaikan gaji mereka diatas tingkat produktivitasnya Apabila ketiga kelompok tersebut bersinergi menjalankan prilakunya seperti diatas maka akan terjadi inflasi gap. Inflasi gap adalah permintaan efektif dari seluruh kelompok masyarakat pada harga berlaku melebihi jumlah barang yang mampu dihasilkan oleh perekonomian.

- 3) Teori Struktural, Teori ini didasarkan pada hasil studi yang dilakukan di negara berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi bukan merupakan fenomena moneter, tetapi juga merupakan fenomena struktural atau inflasi biaya. Hal ini dikarenakan struktur ekonomi negara berkembang umumnya masih model pertanian. Dengan demikian, goncangan ekonomi berasal dari dalam negeri, seperti gagal panen (dampak faktor eksternal yang terlalu cepat berganti musim, bencana alam, dll), atau masalah yang berkaitan dengan sistem eksternal, seperti kemunduran istilah komersial, utang luar negeri dan nilai tukar mata uang asing, yang dapat menyebabkan fluktuasi harga di pasar domestik.

c. Jenis-Jenis Inflasi

- 1) Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*) atau inflasi dari sisi permintaan (*demand side inflation*) adalah inflasi yang disebabkan oleh peningkatan permintaan agregat yang sangat tinggi dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Karena jumlah barang yang diminta lebih besar dari barang yang ditawarkan maka terjadi kenaikan harga. Inflasi tarikan permintaan umumnya terjadi ketika perekonomian mencapai tingkat pengangguran tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan pesat (*full employment and full capacity*).

2) Inflasi desakan biaya (*cost push Inflation*) atau inflasi dari sisi penawaran (*supply side inflation*) adalah inflasi yang terjadi karena kenaikan biaya produksi yang relatif cepat terhadap tingkat produktivitas dan efisiensi penggunaan, sehingga perusahaan mengurangi pasokan barang dan jasa. Kenaikan biaya produksi akan mendorong perusahaan untuk menaikkan harga barang dan jasa, meskipun mereka harus menerima risiko bahwa mereka akan menghadapi penurunan permintaan atas barang dan jasa yang mereka hasilkan.

3) Inflasi karena pengaruh impor (*imported inflation*) adalah inflasi yang disebabkan oleh melonjaknya harga komoditas di negara asal komoditas, sehingga menaikkan harga umum domestik¹¹.

Adapun berbagai cara untuk menggolongkan inflasi. Penggolongan pertama didasarkan atas parah tidaknya inflasi tersebut. Berdasarkan sifatnya inflasi dibagi menjadi beberapa macam

1) Inflasi ringan (*low inflation*) yaitu inflasi dibawah 10% pertahun. Sedangkan inflasi 2% sampai 4% dikatakan inflasi yang rendah. Inflasi ini ditandai dengan kenaikan harga berjalan secara lambat dengan presentase yang kecil serta dalam jangka waktu yang relatif. Dalam rentang inflasi ini orang masih percaya pada uang dan masih mau memegang uang

¹¹ Rabiatul Adawiyah and Chenny Seftarita, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Perbatasan Timur Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.2 (2016), 348–57.

- 2) Inflasi sedang (*moderate inflation*) yaitu inflasi antara 10%-30%. Ditandai dengan kenaikan harga yang relatif cepat atau perlu diwaspadai dampaknya terhadap perekonomian.
- 3) Inflasi berat yaitu inflasi antara 30%-100%. Dimana sektor-sektor ekonomi sudah mulai mengalami kelumpuhan kecuali yang dikuasai oleh negara. Ditandai dengan kenaikan yang cukup besar dan kadang-kadang berjalan dalam waktu pendek serta mempunyai sifat aklerasi yang artinya harga minggu-minggu ini atau bulan-bulan ini lebih tinggi dari minggu atau bulan sebelumnya.
- 4) Inflasi sangat berat (*hiperinflation*) yaitu inflasi lebih dari 100%. Inflasi ini mengakibatkan masyarakat tidak lagi berkeinginan menyimpan uang, nilai uang merosot dengan tajam, sehingga lebih baik membelanjakan uang dan menyimpan dalam bentuk barang seperti emas, tanah, bangunan, karena barang-barang jenis ini kenaikan harganya setara dengan inflasi. Harga-harga naik lima sampai enam kali. Biasanya keadaan ini timbul oleh adanya perang yang dibelanjai atau ditutupi dengan mencetak uang. Inflasi ini terjadi pada masa perang dunia ke-2 (1939-1945) dimana untuk keperluan perang terpaksa harus mencetak uang berlebihan.¹²

d. Dampak Inflasi

- 1) Terhadap Konsumen

¹² Irfan Fahmi, Pengantar Politik Ekonomi, (Bandung: Alfabeta, 2010), 106

Inflasi menyebabkan harga barang konsumsi naik, sedangkan pendapatan masyarakat tidak naik. Hal ini mempengaruhi pola konsumsi masyarakat antara lain:

- a) Kuantitas barang yang dikonsumsi berkurang.
- b) Peralihan merek dari barang yang dikonsumsi.

2) Terhadap Produksi

Dampak inflasi terhadap produsen terlihat pada keinginan produksi yang menjadi menurun, hal ini dikarenakan:

- a) Naiknya harga bahan baku
- b) Suku bunga mempersulit bisnis untuk memperluas produksi
- c) Munculnya perilaku produsen yang spekulatif.

3) Terhadap Distribusi

Akibat inflasi kegiatan distribusi penghasilan pendapatan masyarakat akan terganggu, karena orang-orang dengan pendapatan tetap secara riil pendapatannya berkurang.

e. Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Inflasi

Inflasi tentunya wajib diatasi dan buat mengatasinya bisa dilakukan pemerintah dengan melakukan beberapa kebijakan yg menyangkut bidang moneter , fiskal, dan non moneter.

1) Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dengan mengatur jumlah uang

beredar. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut, Bank Indonesia telah menerapkan beberapa kebijakan, yaitu:

- a) Kebijakan diskonto bertujuan untuk menaikkan suku bunga karena pendapatan bunga akan tinggi, sehingga kegiatan ekonomi yang menggunakan dana pinjaman akan terbatas karena modal pinjaman menjadi mahal.
- b) Politik pasar terbuka (*open market operation*), dilaksanakan dengan menawarkan surat berharga di pasar modal.
- c) *Cash Ratio* adalah cadangan yang diperlukan oleh Bank Sentral bagi bank-bank pada umumnya, besar kecilnya cadangan ini tergantung pada keputusan bank sentral atau pemerintah..

2) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berkaitan dengan keuangan publik (pendapatan dan pengeluaran). Bentuk kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi pengeluaran pemerintah
- b) Menaikkan pajak

3) Kebijakan Non-moneter

Kebijakan moneter dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain meningkatkan output, kebijakan upah, memantau harga, dan mendistribusikan barang agar harga tidak naik.

- a) Peningkatan produksi, pendekatan ini dilakukan oleh pemerintah dengan mengutamakan produksi atau memberikan subsidi pada sektor produksi bahan bakar serta produksi beras.
- b) Kebijakan Upah, kebijakan ini tidak lebih dari upaya untuk menstabilkan upah atau gaji, dalam arti upah tidak sering dinaikkan karena kenaikan yang teratur akan meningkatkan daya beli dan pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap barang-barang produk secara umum¹³.

f. Indikator Inflasi

Ada beberapa indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui laju inflasi selama satu periode tertentu, diantaranya adalah

- 1) Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Indeks*) Indeks harga konsumen adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam suatu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam suatu periode tertentu. Di Indonesia perhitungan IHK dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa ratus komoditas bahan pokok. Untuk lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya, maka perhitungan IHK dilakukan dengan melihat perkembangan regional, yaitu dengan mempertimbangkan tingkat inflasi di kota-kota besar,

¹³ Fadilla, 'Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam', *Islamic Banking*, 2.2 (2017), 1–14.

terutama ibukota Provinsi di Indonesia. Berikut rumus perhitungan inflasi dibawah ini:

$$\text{Inflasi} = \left(\frac{IHK - IHK_{-1}}{IHK_{-1}} \right) \times 100\%$$

- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar (*Wholesale Price Index*) Jika IHK melihat inflasi dari sisi konsumen, maka indeks harga perdagangan besar melihat inflasi dari sisi produsen. Oleh karena itu, IHPB sering disebut sebagai indeks harga produsen. Rumus IHPB sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \left(\frac{IHPB - IHPB_{-1}}{IHPB_{-1}} \right) \times 100\%$$

- 3) Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*) GDP adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang di produksi dalam perekonomian dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan *GDP deflator* adalah rasio GDP nominal atas GDP riil, yaitu ukuran dari keseluruhan tingkat harga yang akan menunjukkan biaya sekumpulan barang yang baru di produksi relative terhadap biaya kumpulan barang pada tahun dasar¹⁴. Rumus *GDP Deflator* dalah:

$$\text{GDP Deflator} = \frac{\text{GDP Nominal}}{\text{GDP Riil}}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung inflasi dengan menggunakan *GDP Deflator* adalah

¹⁴ Pratama Rahardja, Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, (Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016) ,185

$$\text{Inflasi} = \frac{IHIt - IHIt-1}{IHIt-1} \times 100\%$$

2. Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya¹⁵

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Indeks Ketenagakerjaan, pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena telah bekerja dan diterima tetapi tidak memulai pekerjaan¹⁶.

Pengangguran merupakan masalah ekonomi makro yang berdampak langsung pada manusia. Kebanyakan orang kehilangan pekerjaan atau mencari pekerjaan untuk memenuhi standar hidup dan tekanan psikologis. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam kategori angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan atau sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran merupakan masalah yang sering mengganggu kegiatan perekonomian suatu negara dan sangat penting. Jika pengangguran

¹⁵ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, 8.

¹⁶ Umi Kalsum, 'Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara', *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17.1 (2017), 87–94 <<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>>.

tinggi, hal ini akan berdampak negatif. Dampak pengangguran dapat dinyatakan sebagai dampak ekonomi dan dampak sosial¹⁷.

b. Teori Pengangguran

- 1) Teori Malthus, menyatakan bahwa semakin cepat populasi , semakin banyak tenaga kerja yang dihasilkan, tetapi ini tidak sesuai dengan kesempatan kerja yang ada. Karena rendahnya jumlah kesempatan, orang bersaing untuk pekerjaan dan mereka yang tersingkir dari persaingan akhirnya menganggur.
- 2) Teori Human Capital dapat diukur dengan melalui bidang pendidikan dan pelatihan serta dapat menjadi nilai tambah bagi seorang. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa semakin terdidik atau terlatih seseorang, semakin besar pula kemampuan dan keterampilannya. Ketika seseorang memiliki pendidikan yang lebih terdidik maka seseorang tersebut akan memiliki keterampilan, sehingga juga akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Ini akan memudahkan seseorang untuk mencari pekerjaan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran.
- 3) Menurut Adam Smith dan David Ricardo berpendapat bahwa peningkatan pengangguran di daerah dapat dikaitkan dengan peningkatan penduduk , karena penduduk aktif sebagai pekerja, jadi ketika penduduk besar tanpa memiliki banyak pekerjaan, akan menyebabkan pengangguran.

¹⁷ Mankiw N Gregory, Makro Ekonomi Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006),195

c. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang tidak dapat memperoleh pekerjaan. Jumlah penduduk suatu negara dapat dibedakan menjadi penduduk usia kerja (15-64 tahun) dan penduduk bukan usia kerja yang termasuk dalam kelompok usia tidak produktif (usia tidak produktif), yaitu 0-4 tahun dan lanjut usia (Orang tua), lebih dari 65 tahun. Di antara total penduduk usia kerja yang berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, ada orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang telah bekerja.

Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang tidak dapat memperoleh pekerjaan. Dalam kaitannya dengan pengangguran, yang selalu kita perhatikan bukanlah jumlah pengangguran, tetapi tingkat pengangguran yang dinyatakan sebagai persentase dari populasi aktif.

Perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja disebut tingkat pengangguran. Untuk mengukur tingkat pengangguran di suatu daerah, persentase dapat dibagi dengan jumlah pengangguran dengan jumlah penduduk aktif¹⁸.

d. Jenis-Jenis Pengangguran

Pengangguran dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- 1) Pengangguran Friksional, yaitu pengangguran karena tindakan seorang pekerja berhenti dari pekerjaannya dan mencari pekerjaan

¹⁸ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada 2012), 79

yang lebih baik atau lebih sesuai dengan keinginannya. Pengangguran jenis ini juga dapat timbul sebagai akibat perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain atau dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain dan oleh karena itu harus diberikan perpanjangan waktu dan pengangguran sebelum diperoleh pekerjaan lain.

- 2) Pengangguran Struktural, yaitu pengangguran karena perubahan struktural dalam perekonomian yaitu pencari kerja yang tidak dapat memenuhi permintaan lowongan yang ada.
- 3) Pengangguran Konjungtur, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh perubahan tingkat kegiatan ekonomi, Ketika aktivitas ekonomi menurun, perusahaan harus mengurangi aktivitas produksinya¹⁹.

Adapun jenis-jenis pengangguran berdasarkan cirinya sebagai berikut:

- 1) Pengangguran Terbuka, Pengangguran terbuka merupakan akibat dari bertambahnya jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan kemampuan memperoleh kesempatan kerja sehingga menyebabkan banyak tenaga kerja yang tidak dapat memperoleh pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Pengangguran terbuka mengacu pada orang yang telah memasuki pasar kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, siap

¹⁹ Case Karl E dan Ray C. Fair, Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro, (Jakarta: PT. Indeks Edisi Kelima, Cetakan Kesatu, 2004) , 54

untuk memulai bisnis, memiliki pekerjaan tetapi belum memulai pekerjaan.

- 2) Pengangguran Tersembunyi, pengangguran tersembunyi adalah suatu kondisi dimana suatu jenis kegiatan ekonomi dilakukan oleh suatu angkatan kerja melebihi dari yang diperlukan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain ukuran perusahaan, operasinya, mesin yang digunakan, dan tingkat produksi yang dicapai untuk mendorong perusahaan meningkatkan produksi. Lebih banyak pekerja baru akan menurunkan pengangguran, tetapi di lain waktu permintaan agregat akan turun secara dramatis. Misalnya, di negara yang memproduksi bahan mentah.
- 3) Pengangguran Musiman, Pengangguran terjadi pada waktu-waktu tertentu dalam setahun. Fenomena ini bisa terjadi di sektor pertanian, dimana petani akan menganggur saat menunggu musim tanam dan saat ada penundaan antara tanam dan panen.
- 4) Setengah Menganggur, adalah pegawai yang bekerja tidak efisien karena tidak ada lapangan pekerjaan atau tidak ada pekerjaan serta para pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia jam kerja normal adalah 35 jam per minggu.
- 5) Pengangguran Teknologi, Pengangguran ini disebabkan oleh penggantian tenaga kerja manusia dengan mesin dan bahan kimia seperti rumput beracun, mesin, dan robot yang mengurangi

penggunaan tenaga kerja manusia ini disebut pengangguran teknologi²⁰.

e. Penyebab Pengangguran

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, namun memiliki sumber daya manusia yang banyak belum tentu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu faktor penyebab banyaknya pengangguran adalah kurangnya tenaga kerja terampil, budaya kerja malas juga menjadi faktor penyebab jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Penyebab pengangguran merupakan suatu hal yang tidak diinginkan, namun merupakan penyakit yang terus menyebar di banyak negara, karena banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya. Mengurangi jumlah pengangguran harus mendapat manfaat dari kerjasama lembaga pendidikan, masyarakat dan lainnya. Berikut beberapa faktor penyebab pengangguran:

- 1) Sedikitnya lapangan pekerjaan yang menampung para pencari kerja. Banyaknya para pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia
- 2) Pencari kerja tidak memiliki keahlian. Banyaknya sumber daya manusia yang tidak berkualitas menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia

²⁰ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 8-9

- 3) Kurangnya informasi, pencari kerja tidak memiliki akses ke nomor untuk mencari informasi tentang perusahaan yang sedang menyeleksi kekurangan tenaga kerja.
- 4) Kurang meratanya lapangan pekerjaan, banyaknya lapangan pekerjaan di kota , serta sedikitnya perataan lapangan pekerjaan.
- 5) Upaya pemerintah belum mencapai potensi penuh dalam memberikan instruksi untuk meningkatkan *soft skill*.
- 6) Budaya kemalasan yang masih melekat pada pencari kerja membuat para pencari kerja mudah menyerah untuk mencari kesempatan kerja.

f. Dampak Yang di Timbulkan Pengangguran

Dalam banyaknya tingkat pengangguran sangat berdampak ke berbagai sektor akibat dari pengangguran berdampak pada menurunnya tingkat perekonomian Negara, berdampak pada ketidakstabilan politik, berdampak pada para investor, dan pada sosial serta mental. Beberapa dampak yang timbul oleh pengangguran yaitu:

- 1) Dari segi ekonomi, pengangguran akan menambah jumlah penduduk miskin. karena banyak orang yang menganggur yang berdampak pada rendahnya pendapatan ekonomi mereka. Biaya hidup terus meningkat. Ini akan membuat mereka tidak mungkin secara mandiri menghasilkan keuangan untuk kebutuhan hidup para penganggur.

- 2) Dari segi sosial, dengan bertambahnya jumlah penganggur akan menambah jumlah penduduk miskin, demikian pula jumlah pengemis, gelandangan, dan pengamen. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kejahatan, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan, banyak orang melakukan kejahatan seperti pencurian dan lain-lain. untuk melengkapi hidup mereka.
- 3) Secara mental jika pengangguran tinggi kepercayaan diri rendah, keputusan asaan dan depresi akan terjadi.
- 4) Dari segi politik akan banyak protes. Hal ini akan menyebabkan dunia politik menjadi tidak stabil, banyak serikat pekerja yang memprotes karena tingginya angka pengangguran yang terjadi.
- 5) Dari segi keamanan, banyaknya pengangguran mendorong para penganggur untuk melakukan kejahatan untuk menopang perekonomiannya, seperti pencurian, peredaran narkoba dan penipuan.
- 6) Pengangguran juga dapat meningkatkan pekerja seks komersial dikalangan muda karena mendukung perekonomian.
- 7) Banyaknya dampak pengangguran yang ada merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat untuk segera mengatasi jumlah pengangguran yang terjadi. Pemerintah harus meningkatkan

kegiatan ekonomi di Indonesia. Setiap daerah harus memiliki otonomi untuk mempercepat pembangunan ekonomi²¹.

g. Indikator Pengangguran

Indikator pengangguran terdiri antara perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja dikali seratus persen²².

$$TPT = \frac{\text{jumlah pengangguran}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100$$

3. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka masih belum stabil dan *sustainable*. Menurut antropolog Amerika yang dikenal dengan konsep budaya kemiskinannya Oscar Lewis, memaknai kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang untuk dapat memenuhi dan memuaskan keperluan-keperluan dasar materialnya, Keperluan-keperluan dasar misalnya sandang pangan dan papan.²³

Bank Dunia memberikan definisi yang lebih komprehensif tentang ruang lingkup kemiskinan, yang mencakup kebutuhan dasar,

²¹ Riska Franita, 'Analisa Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.12 (2016), 88–93 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>>.

²² Nani Hartati, 'Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010 – 2016', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5.01 (2020), 92–119 <<https://doi.org/10.37366/jespb.v5i01.86>>.

²³ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Ekonomi Makroekonomi Islam -Teori, Konsep dan Analisis-*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 226-227

perampasan, dan ketidakmampuan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Kemiskinan dengan demikian dapat diukur dengan mengidentifikasi ukuran-ukuran kebahagiaan individu dan mendefinisikan batas-batas kemiskinan²⁴

b. Teori Kemiskinan

- 1) Teori Konservatif (Oscar Lewis) Menurut Lewis, teori ini menyatakan bahwa kemiskinan disebabkan oleh karakteristik orang miskin itu sendiri daripada struktur sosial. Orang-orang (dari kategori tidak menjadi miskin) memandang orang miskin sebagai orang yang boros, ditakdirkan, kuno, dan bertanggung jawab atas kemiskinan mereka sendiri, seperti yang disebutkan Lewis.
- 2) Teori Liberal (Valentine) Liberal menganggap manusia sebagai makhluk baik yang sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Menurut mereka, budaya kemiskinan akan realistis, dan adaptasi terhadap situasi di lingkungan yang diskriminatif dan tidak setara terbatas. Memperbaiki kondisi sosial ekonomi dengan menghilangkan diskriminasi dan menciptakan kesempatan yang sama dapat mengakibatkan penghapusan budaya kemiskinan yang cepat.
- 3) Teori Radikal berbeda dari teori-teori sebelumnya karena tidak berfokus secara budaya seperti yang disarankan oleh para

²⁴ Ardis Girsang Phd, Kemiskinan Multidimensional Di Pulau Pulau Kecil (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura), 26

ortodokst dan menekankan peran struktur ekonomi, politik, dan sosial. Mereka miskin karena hanya tersedia untuk orang miskin²⁵.

c. Bentuk dan Jenis Kemiskinan

- 1) Kemiskinan Absolut terjadi ketika pendapatan seseorang berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, perawatan kesehatan, dan pendidikan.
- 2) Kemiskinan Relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan. Daerah-daerah yang belum terjangkau oleh program-program pembangunan seperti ini umumnya dikenal dengan istilah daerah tertinggal.
- 3) Kemiskinan Kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara moderen. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros atau tidak pernah hemat, kurang kreatif, dan relatif pula bergantung pada pihak lain

²⁵ Muhammad Yusuf, Ilmu Ekonomi Regional , (Medan:Perdana Publishing ,2012) ,137

- 4) Kemiskinan Struktural adalah situasi kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang terjadi dalam sistem sosial budaya dan politik yang tidak mendorong pemberantasan kemiskinan tetapi sering menyebabkan kemiskinan memburuk²⁶.

d. Penyebab Terjadinya Kemiskinan

Menurut Joel F. Handler dan Yehaskel Hansenfeld penyebab kemiskinan di seluruh dunia dan di Indonesia disebabkan oleh lima faktor, yaitu:

1) Pola pertumbuhan dan perubahan ekonomi

Sebelum krisis moneter perekonomian Indonesia berjalan dengan baik, Namun setelah krisis moneter situasi ini menyebabkan ekonomi Indonesia berkontraksi.

2) Perubahan pasar tenaga kerja

Evolusi profesionalisme telah dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi, Artinya pekerja berpendidikan rendah tidak akan mengubah atau meningkatkan status sosial ekonomi mereka kecuali status pendidikan mereka meningkat yang mempengaruhi tingkat pendapatan mereka. Perbedaan kualitas sumber daya manusia menyebabkan kemiskinan. Rendahnya upah yang Anda terima dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang tidak produktif. Buruknya kualitas sumber daya manusia disebabkan

²⁶ Ali Khomsa dkk, Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin, (Jakarta: Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015), 3-4

oleh pendidikan yang buruk, diskriminasi, dan nasib yang kurang beruntung.

3) Ketimpangan sosial

Karena ketimpangan pendapatan mencegah orang untuk melanjutkan pendidikan mereka, ketidaksetaraan tetap ada.

4) Perubahan demografis, terutama peningkatan keluarga dengan orang tua tunggal

Kemiskinan diakibatkan oleh perubahan sosial. Singkatnya, tingkat perceraian menunjukkan bahwa anak tersebut dibesarkan oleh orang tua tunggal. Ini berdampak pada kesejahteraan anak dan perhatian yang diterimanya untuk tumbuh dan menerima pendidikan yang baik.

5) kebijakan sosial

Kebijakan sosial yang tidak menguntungkan rakyat berdampak negatif pada tingkat kesejahteraan di beberapa negara. Misalnya, tingginya biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan yang tidak disubsidi, pendapatan upah minimum yang rendah, dan akses publik ke sumber daya, antara lain²⁷

e. Indikator Kemiskinan

Indikator Kemiskinan ada tiga indikator kemiskinan yang dapat digunakan berdasarkan pendekatan kebutuhan dasar, yaitu:

²⁷ Rabina Yunus dan Mansyur Radjab, Analisis Pengentasab Kemiskinan, (Makassar: CV.Social Politic Genius, 2018), 3-4

- 1) *Head Count Index* (HCI-P0), yaitu persentase penduduk miskin yang hidup di bawah garis kemiskinan (GK)

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$$\alpha = 0$$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

n = jumlah penduduk.

- 2) Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P1*), Hal ini adalah ukuran kesenjangan pengeluaran rata-rata untuk setiap orang miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$$\alpha = 1$$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang

berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

n = jumlah penduduk.

- 3) Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*), yang menguraikan distribusi produksi di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin besar ketimpangan output di antara penduduk miskin²⁸.

Rumus Penghitungan :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana :

$\alpha = 2$

z = garis kemiskinan.

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang

berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

4) n = jumlah penduduk.

²⁸ Dv Ferezegia, 'Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan', 4.1 (2018), 1–6 <<http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1>>.

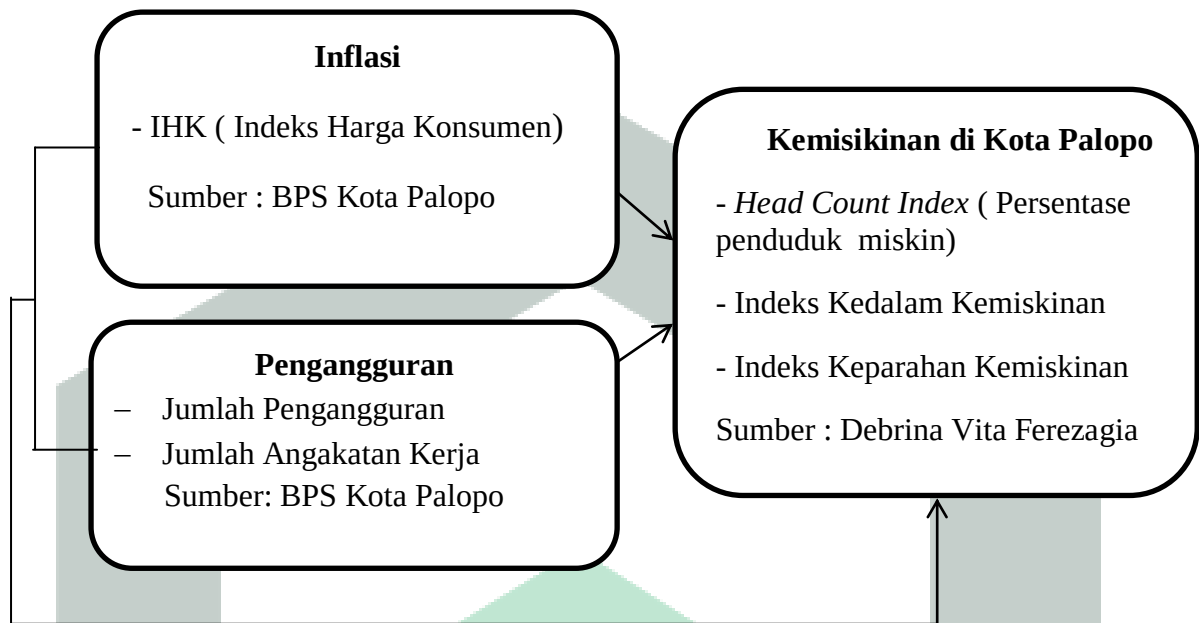
C. Kerangka Pikir

Ada berbagai variabel makroekonomi dalam penelitian ini: inflasi, pengangguran dan kemiskinan. Salah satu variabel makroekonomi adalah inflasi. Inflasi umumnya didefinisikan sebagai kenaikan umum dan terus-menerus dalam harga komoditas. Inflasi bukan hanya harga tinggi, tetapi kenaikan tingkat harga.

Selain inflasi, pengangguran adalah variabel makroekonomi lain yang memainkan peran penting dalam perekonomian. Pengangguran secara umum adalah angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan pendidikannya, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan karena terbatasnya kesempatan kerja. Dari teori tersebut kemiskinan dapat dipengaruhi oleh pergerakan dua variable tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran mengenai pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dapat dijelaskan berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban awal untuk masalah penelitian. Hipotesis tidak diketahui kebenarannya pada saat diucapkan, tetapi dapat juga disebut pernyataan yang memungkinkan teori dikaitkan dengan pengamatan atau pengamatan teoretis²⁹.

Hipotesis yang peneliti kemukakan adalah Pengaruh Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Palopo Tahun 2011-2021. Berdasarkan hipotesis ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Diduga Inflasi berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 71

H₁: Diduga Pengangguran berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kota Palopo

Tahun 2011-2021



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Artinya, data yang diperoleh dikumpulkan dan disatukan oleh studi sebelumnya sebelumnya dan Badan Pusat Statistik Kota Palopo.

B. Variabel Yang Diteliti.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis meneliti menggunakan Variabel Operasional yang terdiri terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Inflasi (X1)

Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum secara terus menerus selama periode waktu tertentu.

b. Pengangguran (X2)

Seseorang yang digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat tertentu, tetapi tidak dapat mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemiskinan (Y). Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan pangan dan non pangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian. Penelitian ini memperoleh semua data inflasi, pengangguran dan kemiskinan di Kota Palopo dari jumlah penduduk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti dan dijadikan sampel untuk tujuan tertentu, dalam hal ini kemampuan peneliti untuk mengakses data. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah data inflasi, pengangguran, dan kemiskinan dari tahun 2011 sampai dengan Tahun 2021 yang berasal dari data BPS Kota Palopo.

D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penggunaan analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari BPS Kota Palopo dan dapat digunakan untuk menganalisis data berupa angka dan perhitungan dengan menggunakan teknik statistik. Untuk memfasilitasi analisis data perlu menggunakan tabel khusus untuk mengkategorikan data ke dalam kategori tertentu. Menggunakan metode analisis data dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) dan pengolahan data dengan *software* SPSS. Analisis data dilakukan dengan menguji variabel secara statistik menggunakan *software*. Dari analisis tersebut, dari hasil analisis ini dapat diketahui seberapa besar

variabel terikat mempengaruhi variabel bebas. Model regresi untuk penelitian ini adalah : $Y = \alpha + \beta_0 X_1 + \beta_1 X_2 + e$

Dimana : Y = Tingkat Kemiskinan

α = Konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Pengangguran

β_0, β_1 = Koefisien Regresi

e = *Error term*

Sebelum menentukan hasil regresi peneliti terlebih dahulu melakukan uji kualitas instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu akan dilakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Setelah dilakukan pengujian data, dilakukan uji hipotesis dan regresi berganda, uji T (uji parsial), uji F, dan uji koefisien determinasi (R).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya pengamatan yang kurang dari 30 memerlukan uji normalitas, tetapi pengamatan yang lebih besar dari 30 tidak diperlukan untuk uji normalitas karena distribusi *sampling error term* pengambilan sampel mendekati normal. Selain itu, ukuran sampelnya kecil dari 100 pengamatan estimasi normalitas, ia memainkan peran penting dan dapat diabaikan jika ukuran sampelnya besar.

b. Uji Multikolinieritas

Pada dasarnya multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna (hampir akurat) antara beberapa atau semua variabel bebas. Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel bebas dari persamaan regresi berganda. Gejala multikolinearitas ini terlihat dari nilai R^2 yang tinggi, tetapi koefisien estimasi yang berpengaruh sangat sedikit atau tidak terdapat, dan tanda koefisien regresi tidak sesuai dengan teori.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan atau korelasi antara anggota suatu rangkaian pengamatan yang terurut dalam waktu (seperti runtun waktu) atau ruang.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah variabel gangguan variannya dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak konstan. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas bisa memakai uji Park yang dikembangkan oleh Park pada tahun 1996 yaitu menggunakan cara menambah satu variabel residual kuadrat. Variabel residual baru akan dihitung dengan melakukan estimasi (regresi). Untuk $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka model terkena heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh satu variabel penjelas atau *independen* secara individual menjelaskan variasi variabel *dependen*. Kriteria pengujian: $H_0: b_{1,2,3} = 0$, yaitu, variabel dana alokasi umum dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan. $H_a: b_{1,2,3} \neq 0$, yaitu variabel dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh besar terhadap variabel kemiskinan. untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak

b. Uji Stimulan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat, Kriteria pengujian: $H_0: b_{1,2,3} = 0$, yaitu, variabel dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara bersama-sama tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel kemiskinan. $H_a: b_{1,2,3} \neq 0$, yaitu, variabel dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kemiskinan. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak serta H_0 diterima

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima serta H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh inflasi, pengangguran terhadap kemiskinan. Karena koefisien determinasi (R^2) kecil atau mendekati nol, maka kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independen* yaitu inflasi dan pengangguran terhadap variabel *dependen*, digunakan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui inflasi, pengangguran, dan kemiskinan³⁰.

³⁰ Kasim and others.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut Keputusan (PP) No. 42 Tahun 1986, Kota Palopo yang sekarang dikenal sebagai Kota Administratif Palopo, adalah ibu kota Kabupaten Luwu. PP129 tahun 1999-22 dan 2000 membuka pintu bagi kota-kota administratif di seluruh Indonesia yang memenuhi berbagai persyaratan untuk mengembangkan daerah otonom. Gagasan untuk mengangkat Kotif Palopo ke status daerah otonom lahir dari keinginan mereka yang ingin meningkatkan statusnya pada saat itu, sebagaimana dibuktikan oleh munculnya beberapa dukungan untuk mengangkat Kotif Palopo ke status daerah otonomi Palopo. Sebuah kota dengan berbagai unsur kelembagaan yang disempurnakan, Akhirnya, pemerintah pusat mengevaluasi integritas pemerintah dan mempertimbangkan potensi kondisi wilayah dan lokasi geografis Kotif Palopo, yang berada di jalur lintas Sulawesi dan mencakup beberapa kabupaten sebagai pusat layanan untuk beberapa kabupaten diantaranya Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja, dan Wajo serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dan Kota Palopo kemudian ditingkatkan. Pada tanggal 2 Juli 2002, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 dengan tulisan persetujuan Daerah Otonomi Palopo tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kota

Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan, yang akhirnya berubah menjadi Daerah Otonomi, dengan struktur dan model pemerintahan yang berbeda. Kota Palopo hanya memiliki 4 Kecamatan yang meliputi 19 Desa dan 9 Desa ketika pertama kali dibentuk sebagai daerah otonom. Meskipun sejalan dengan perkembangan dinamika Kota Palopo di segala bidang dalam rangka mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian diperluas menjadi 9 kecamatan dan 48 kecamatan pada tahun 2006. Bapak Drs. H.P.A. Tenriadjeng, Msi, diberi tugas sebagai penjabat Walikota memulai pembangunan Kota Palopo selama satu tahun, sampai ia kemudian terpilih sebagai Walikota Palopo oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo untuk memimpin Kota Palopo. Antara 2003 dan 2008, ia menjabat sebagai walikota pertama Kota Palopo.

Kota Palopo terletak di antara 2°53'15" – 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" – 120°14'34" Bujur Timur, dan berbatasan di utara dengan wilayah Walenrang, Kabupaten Luwu, dan di selatan oleh wilayah Bua, Kabupaten Luwu. Wilayah Tondon Nanggala, Kabupaten Toraja Utara, dan Teluk Bone masing-masing membentuk batas barat dan timur. Palopo memiliki luas wilayah 247,52 kilometer persegi dan terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kecamatan. Palopo berjarak 390 kilometer dari Makassar, ibu kota Sulawesi Selatan.

Kecamatan Wara Barat merupakan kecamatan terbesar di Kota Palopo, seluas 54,13 kilometer persegi atau 21,87 persen dari total luas

Kota Palopo. Wilayah terkecil adalah Wara Utara yang mencakup 10,58 kilometer persegi atau 4,27 persen dari total luas Kota Palopo. Pada tahun 2020, total populasi Kota Palopo adalah 184.681 orang, dengan 92.444 penduduk laki-laki dan 92.237 perempuan, untuk rasio jenis kelamin 100,22, menunjukkan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 100-101 penduduk laki-laki. Antara 2010 dan 2020, pertumbuhan penduduk adalah 2,17 persen. Dengan luas wilayah 247,52 Kota Palopo memiliki kepadatan penduduk 746 jiwa per kilometer persegi. Kabupaten Wara Timur memiliki kepadatan penduduk tertinggi, dengan jumlah penduduk 3.174 jiwa per kilometer persegi. Wilayah Munkajang memiliki jumlah penduduk paling sedikit per kilometer persegi, dengan kepadatan penduduk 187 jiwa per kilometer persegi.

2. Perkembangan Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

Tabel 4.1

Perkembangan Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo

Tahun	Persen		
	Inflasi	Pengangguran	Kemiskinan
2011	3,35	9,47	10,22
2012	4,11	8,43	9,47
2013	5,81	9,03	9,57
2014	8,95	8,10	8,80
2015	3,38	12,7	8,58
2016	2,71	10,00	8,74

2017	3,95	10,96	8,78
2018	4,19	11,60	7,94
2019	1,91	10,32	7,82
2020	1,21	10,37	7,85
2021	2,96	8,83	8,14
Rata-Rata	3,86	9,98	8,71

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga yang berkelanjutan selama periode ekonomi. Inflasi menaikkan harga barang dan jasa umum secara terus menerus. Harga barang dan jasa dalam negeri meningkat, menyebabkan inflasi naik. Kenaikan harga barang dan jasa ini telah menyebabkan nilai uang turun.

Menurut Tabel 4.1, Tingkat Inflasi Kota Palopo (inflasi umum) berfluktuasi dari tahun 2011 hingga 2021, dengan tingkat inflasi tertinggi pada tahun 2014 adalah 8,95 persen. Menurut Badan Pusat Statistik, harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau jadi meningkat. Sementara itu, Kota Palopo memiliki tingkat inflasi terendah di Sulawesi Selatan pada 2020, yaitu 1,21 persen.

Menurut Sukirno pengangguran terjadi ketika seorang pekerja mencari tetapi tidak menemukan pekerjaan. Pengangguran mengacu pada tenaga kerja yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau kepada seseorang yang memulai bisnis. Pengangguran umumnya didefinisikan sebagai penduduk yang mencari pekerjaan karena mereka tidak dapat bekerja atau yang bekerja tetapi belum dimulai.

Menurut data pada Tabel 4.1 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2011 hingga 2021, angka pengangguran tidak pernah turun di bawah angka 8, namun pada tahun 2015 angka pengangguran di kota Palopo mencapai 12 persen dan menurun menjadi 11 persen pada tahun 2017, menunjukkan bahwa data di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di kota Palopo masih cukup tinggi dan dapat berdampak negatif terhadap masalah ekonomi di bidang kesehatan masyarakat di Kota Palopo. Tingkat pengangguran terendah Palopo adalah 8,10% pada tahun 2014, tetapi naik 12,7% ketika tingkat pengangguran tertinggi tercatat selama periode tersebut.

Kemiskinan adalah adanya perbedaan kemampuan, kesempatan dan pendapatan. Kemiskinan juga menimbulkan kesenjangan sosial dan ketidakadilan bagi orang miskin untuk melaksanakan kegiatan, seperti tidak mendapat akses pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, kemiskinan banyak terdapat di daerah terisolir dan pedalaman yang jauh dari pusat pemerintahan.

Pemerintah Kota Palopo mengakui bahwa kemiskinan adalah masalah yang sulit diatasi, tetapi juga merupakan masalah yang sulit dicapai karena telah menjadi amanat hukum yang harus dipenuhi, sebagaimana diatur dalam pasal 34 undang-undang, yang menyatakan bahwa "anak-anak miskin dan terlantar dalam perawatan Negara," sehingga pemerintah berupaya mengurangi jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan. Tabel 4.1 menunjukkan jumlah penduduk miskin

di Kota Palopo selama 11 tahun terakhir, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Menurut tabel di atas, jumlah penduduk miskin di Kota Palopo mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimulai dengan tingkat kemiskinan sebesar 10,22 persen pada tahun 2011 dan berlanjut hingga tahun 2020, ketika naik lagi sebesar 8,14 persen pada tahun 2021.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, lihat apakah inflasi dan pengangguran berdampak pada kemiskinan. Tes tersebut adalah sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedalitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tes komolgorov-smirnov digunakan untuk melakukan tes normalitas. Berikut ini adalah dasar untuk pengambilan keputusan dalam tes komolgorov-smirnov:

- 1) Dalam hal ini, jika Asymp. Variabel residu sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%, data biasanya didistribusikan, atau Uji Normalitas lulus.
- 2) Jika nilai variabel residu Asymp Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5%, data tidak didistribusikan secara normal dan tidak lulus uji normalitas.

Tes Statistik Satu Sampel Kolmogrov Smirnov digunakan untuk melakukan Tes Normalitas. Berikut hasil Dari Tes Normalitas.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69444111
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.157
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Nilai signifikan 101 atau lebih besar dari 0,05 pada Tabel Uji Normalitas menggunakan Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi linier berganda yang baik tanpa korelasi antara variabel bebas, tes ultikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. Untuk menentukan apakah regresi memiliki multikolinearitas atau tidak. Hasil analisis uji multikolinearitas ditunjukkan di bawah ini³¹. Tujuan dari tes terapi multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah ada kolerasi (hubungan yang kuat) antara variabel *independen*

³¹ Imam Ghozali , Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2016), 103

dengan menguji nilai toleransi dan faktor inflasi *Variance* (VIF). Dasar pengambilan keputusan untuk tes multikolinearitas adalah

- 1) Melihat nilai toleransi: jika lebih besar dari 0,10, itu berarti multikolinearitas tidak ada.
- 2) Melihat nilai toleransi: jika kurang dari atau sama dengan 0,10, ini menunjukkan bahwa multikolinearitas ada dalam model regresi.

Melihat nilai VIF (*variance Inflation factor*) adalah:

- 1) Melihat nilai VIF: nilai VIF kurang dari 10,00 menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada.
- 2) Melihat nilai VIF: jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10,00, ini menunjukkan bahwa multikolinearitas ada.

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	10.097	2.233		4.522	.002	
	x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804 1.243
	x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804 1.243

a. Dependent Variable: y

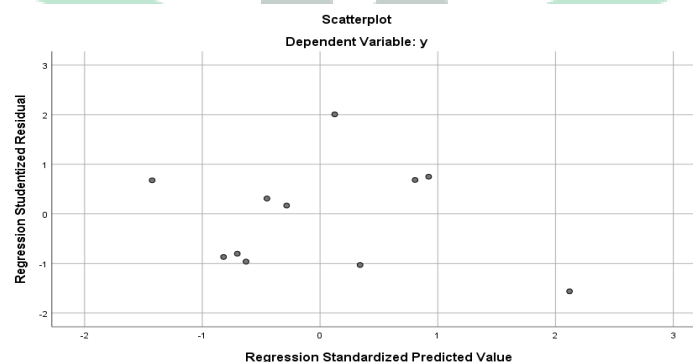
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa toleransi terhadap

variabel inflasi (X1) sebesar 0,804 dan toleransi terhadap tingkat pengangguran (X2) juga sebesar 0,804. Sedangkan nilai VIF pada variabel Inflasi (X1) sebesar 1.243, dan tingkat Pengangguran (X2) sebesar 1.243. Karena nilai toleransi data lebih besar dari 0,10 dan angka VIF antara 1-10, maka dapat dinyatakan jika tidak ada multikolinearitas antara variabel *independen*, asumsi uji multikolinearitas terpenuhi, dan data layak dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

c. Uji Heterskodasitas

Menurut Imam Gozali heteroskedasitas tidak terjadi pada gambar scatterplot jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y³². Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Scatterplot



³² Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2018), 139

Tes heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena titik-titik yang terlihat tidak membentuk pola atau penyebaran yang jelas dan titik-titiknya di atas dan di bawah angka 0.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan-kesalahan pada periode t dan kesalahan-kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi terjadi ketika ada korelasi. Karena pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu terkait satu sama lain, autokorelasi terjadi. Tes Durbin-Watson dapat mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi. Tabel autokorelasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 ^a	.206	.008	.77641	.863

a. Predictors: (Constant), pengangguran, inflasi

b. Dependent Variable: kemiskinan

Data : Diolah SPSS 2022

Dapat dilihat dalam tabel uji autokorelasi menunjukkan hasil bahwa model regresi ini menggunakan 11 sampel dan 2 variabel bebas, jadi bisa dilihat di kolom paling kiri adalah jumlah sampel (11) dan jumlah variabel bebas (k) adalah 2 pada baris paling atas. Diperoleh nilai dL sebesar 0,7580 dan dU sebesar 1,6044. nilai Durbin-Watson

sebesar 0,863 dengan demikian nilai DW lebih kecil dari batas atas (dU). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi autokorelasi, untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut maka diperlukan uji tambahan, yaitu dengan melakukan uji Run Test. Uji Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Adapun hasil output uji Run Test adalah sebagai berikut

Tabel 4.5
Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12142
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1,254
Asymp. Sig. (2-tailed)	,210

a. Median

Data : Diolah SPSS 2022

Nilai asimp ditunjukkan dalam tabel Run Test berdasarkan hasil uji autokorelasi. Sig. (2-tailed) dari 0,210 > 0,05 Akibatnya, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi atau bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi.

Hasilnya, uji Run Test dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah auto korelasi.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tes ini digunakan untuk mengukur dampak variabel seperti inflasi (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan (Y). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan setelah variabel dalam penelitian ini lulus uji asumsi klasik, yang menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk digunakan. Hasil persamaan regresi diperoleh melalui analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
1	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.097	2.233		4.522	.002		
	x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804	1.243
	x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804	1.243

a. Dependent Variable: y

Menurut tabel, pengaruh inflasi (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan (Y) dinyatakan dalam persamaan di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,097 + 0,084X_1 + (-0,171X_2)$$

Berikut ini akan dijelaskan menggunakan model persamaan regresi yang dijelaskan di atas:

- a. Jumlah konstanta adalah 10.097, yang berarti bahwa jika variabel inflasi dan pengangguran (x_1) dianggap konstan, kemiskinan adalah 10.097.
- b. Koefisien regresi inflasi (x_1) adalah 0,084, yang berarti bahwa peningkatan inflasi menyebabkan peningkatan kemiskinan sebesar 0,084.
- c. Dengan koefisien regresi sebesar 0,171, peningkatan pengangguran mengurangi kemiskinan sebesar 0,171.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Tes T digunakan untuk mengkonfirmasi signifikansi variabel bebas Inflasi (X_1) dan Pengangguran (X_2), dan dampaknya terhadap Kemiskinan (Y). Ketika nilai sig adalah 0,05, Imam Ghozali berpendapat bahwa variabel independen (X) memiliki efek parsial pada variabel *dependen* (Y)³³. Kita juga dapat menggunakan ttabel untuk menyandingkan nilai thitung. Tes t dilakukan berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut

³³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 101

Tabel 4.7
Uji T Parsial

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.097	2.233		4.522	.002		
	x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804	1.243
	x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804	1.243

a. Dependent Variable: y

Tabel menunjukkan hasil pengujian untuk setiap variabel dengan ttable 2,306 dan tingkat kesalahan 5% (0,05):

- 1) Variabel inflasi (X1) menerima nilai yang dihitung sebesar 0,642 dan nilai signifikansi sebesar 0,539 pada uji T; thitung (0,642) < ttabel (2,306) dan nomor sig adalah 0,539 > 0,05 sampai dapat menentukan apakah H0 dapat diterima. Artinya, inflasi tidak berpengaruh positif terhadap kemiskinan, sehingga kenaikan atau penurunan inflasi tidak akan berpengaruh terhadap kemiskinan.
- 2) Dalam pengujian variabel pengangguran (X2) perhitungan sebesar -0,875 dan nilai signifikansi sebesar 0,407 karena perhitungan (-0,875) < ttabel (2,306) dan nilai sig Sig 0,407 > 0,05, hingga dapat dinyatakan bahwa H1 ditolak dengan koefisien negatif artinya jika variabel pengangguran meningkat maka kemiskinan tidak meningkat.

b. Uji F

Uji signifikansi simultan studi (tes F) digunakan untuk memeriksa pengaruh variabel bebas inflasi (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan (Y) secara bersamaan atau bersamaan. Tabel di bawah ini menggambarkan perolehan nilai F uji:

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.254	2	.627	1.040	.397 ^b
	Residual	4.822	8	.603		
	Total	6.077	10			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Dari angka-angka yang dihasilkan oleh uji F pada tabel anova dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 1.040 dan nilai signifikansinya sebesar 0,397, $F_{hitung} (1.040) < F_{tabel} (4,26)$ dan angka signifikansinya $0,397 > 0,05$. Hal ini kemudian menunjukkan apakah secara bersamaan (simultan) tidak ada pengaruh nyata dari variabel inflasi (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Nilai koefisien anatra 0 dan 1, Jika hasilnya menghampiri angka 0 artinya kesanggupan variabel bebas untuk menginterpretasikan variabel terikat sangatlah kecil dan apabila angka koefisien

menghampiri angka 1 maka variabel bebas menginterpretasikan sebagian besar informasi yang diperlukan dalam mendeteksi variasi variabel terikat. Nilai tersebut dikalikan dengan 100% maka hasil perkalian tersebut merupakan persentase kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas yaitu inflasi (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian untuk koefisien determinasi.

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 ^a	.206	.008	.77641	.863
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Dari perolehan pengujian koefisien determinasi R^2 pada *output model summary* pada tabel tersebut, bisa dilihat jika besarnya angka adjusted R^2 (koefisien determinasi yang telah di sesuaikan) adalah sebesar 0,008. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,8 % kemiskinan tidak diinterpretasikan oleh 2 variabel independen yaitu inflasi dan pengangguran selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan buat mengetahui pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo . Data yang digunakan adalah data sekunder. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji T uji F dan

R dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi (X1) Terhadap Kemiskinan (Y)

Berdasarkan *output* SPSS, nilai yang dihitung adalah 0,642 dan nilai signifikansi adalah 0,539; thitung (0,642) ttabel (2,306) dan nilai sig adalah $0,539 > 0,05$ sampai dapat dinyatakan apakah H_0 ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada efek positif yang signifikan dari inflasi terhadap kemiskinan, sehingga kenaikan atau penurunan inflasi tidak akan berpengaruh pada kemiskinan.

Menurut Budiono (2001), Inflasi adalah kecenderungan umum dan berkelanjutan dari kenaikan harga-harga. Hal ini tidak berarti bahwa harga-harga komoditas yang berbeda telah naik pada tingkat yang sama. Harga mungkin tidak naik pada saat yang sama, tetapi yang penting adalah bahwa harga umum suatu produk naik terus menerus selama periode waktu tertentu. Inflasi mengurangi daya beli uang yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari dalam kelompok berpenghasilan rendah. Uang yang dimilikinya akan kehilangan daya beli, menyebabkan pendapatan seseorang turun seiring dengan kenaikan inflasi³⁴.

Temuan penelitian ini sedikit berbeda dengan temuan studi Vania Grace Sianturi, "Analisis Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2009-2017," yang menyimpulkan bahwa inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemiskinan.

³⁴ Desri Ningsih dan Puti Andiny, Loc.Cit.

Menurut temuan penelitian, tingkat inflasi tidak berpengaruh pada tingkat kemiskinan, yang bertentangan dengan hipotesis bahwa tingkat inflasi berpengaruh pada tingkat kemiskinan dan teori bahwa inflasi memiliki efek positif pada tingkat kemiskinan. Inflasi merupakan penentu makroekonomi yang menentukan perubahan kondisi kemiskinan suatu negara. Masyarakat miskin tidak akan terpengaruh oleh tingkat inflasi karena penduduk miskin tidak memiliki daya beli, sehingga meskipun inflasi terjadi, mereka tetap tidak akan memiliki daya beli³⁵.

Menurut temuan studi, tingkat inflasi tidak berpengaruh pada tingkat kemiskinan, bertentangan dengan hipotesis bahwa inflasi memiliki efek pada tingkat kemiskinan dan teori bahwa inflasi memiliki efek positif pada tingkat kemiskinan. Inflasi merupakan faktor makroekonomi yang mempengaruhi perubahan tingkat kemiskinan suatu negara. Masyarakat miskin tidak akan terpengaruh oleh tingkat inflasi karena mereka kekurangan daya beli, sehingga meskipun inflasi terjadi, mereka akan tetap tanpa daya beli.

2. Pengaruh Pengangguran (X2) Terhadap Kemiskinan (Y)

Tenaga kerja didefinisikan sebagai setiap orang laki-laki atau perempuan yang melakukan atau akan melakukan pekerjaan, di dalam atau di luar hubungan kerja, untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tingkat pendapatan merupakan faktor

³⁵ Daisy S.M. Engka Meinny Kolibu, Vekie A. Rumat and Fakultas, 'PENGARUH TINGKAT INFLASI, INVESTASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI SULAWESI UTARA', 1–14.

penting dalam menentukan kemakmuran suatu masyarakat. Pendapatan masyarakat mencapai puncaknya ketika penggunaan penuh tenaga kerja terwujud, jadi jika mereka tidak bekerja atau kehilangan pekerjaan, pendapatan mereka berkurang, yang mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai, dan kesejahteraan rakyat menderita³⁶.

Berdasarkan *output* SPSS, diketahui bahwa uji variabel pengangguran (X2) menghasilkan nilai yang dihitung sebesar -0,875 dan nilai signifikansi sebesar 0,407; thitung (-0,875) ttabel (2,306) dan angka sig adalah Sig 0,407 > 0,05, sehingga H1 ditolak dengan koefisien negatif, yang berarti bahwa jika variabel pengangguran meningkat, kemiskinan tidak meningkat.

Pengangguran tidak berpengaruh pada kemiskinan karena sebagian besar mempengaruhi pengangguran terdidik yang menganggur tetapi masih mampu memenuhi kebutuhan mereka karena tidak semua pengangguran selalu miskin karena beberapa kelompok pengangguran secara terang-terangan berada di sektor informal sementara yang lain memiliki bisnis sendiri, dan ada juga pekerjaan yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu. Kemiskinan tidak selalu dikaitkan dengan masalah ketenagakerjaan. Hal ini didukung oleh argumen Lincoln Arsyad (1997) bahwa asumsi bahwa setiap orang yang tidak memiliki pekerjaan itu miskin dan mereka yang memiliki pekerjaan yang baik kaya adalah tidak

³⁶ A. Mahendra, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 3 No 1 (Maret, 2017), 129
<http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/443/473>

benar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa pekerja perkotaan tidak bekerja secara sukarela karena mereka mencari pekerjaan yang lebih baik yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Mereka menolak pekerjaan yang mereka anggap inferior karena mereka memiliki sumber daya lain untuk membantu mereka menangani masalah keuangan mereka³⁷.

Temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh Suropto dan Lalu Subayil berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di D.I.Yogyakarta Periode 2010-2017," yang menemukan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

³⁷ Suropto and Subayil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi tidak akan berdampak pada jumlah penduduk miskin di Palopo
2. Pengangguran terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Palopo. Dampak buruk dari pengangguran adalah menurunkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya menurunkan tingkat kemakmuran yang dicapai seseorang.

B. Saran

Pemerintah daerah harus mampu mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Yang benar-benar dapat dilakukan adalah memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengoptimalkan berbagai upaya pengentasan kemiskinan, yaitu lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki daerah.

Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini kondisi inflasi dan pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Palopo dikarenakan inflasi dan pengangguran tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemiskinan ada variabel lain yang harus di lewati yakni pendapatan, dari pendapatan akan dilihat ada pengaruh atau tidak terhadap kemiskinan. Maka dari itu untuk

peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel pendapatan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemiskinan dan juga Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih menyisakan banyak hal yang diinginkan, sehingga peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dalam skala yang lebih besar sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita Rahardjo, Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm.4.

E Case, Karl dan Ray C. Fair. (2004). Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks. hlm 54

Girsang Ardis, Phd Kemiskinan Multidimensional Di Pulau Pulau Kecil Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura (bfp-unpatti,) Ambon hlm 26.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 101-139

Khomsa Ali dkk, Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin, Fakultas Ekologi Manusia IPB, Jakarta 2015 hlm 3-4

M. L, Jhingan Ekonomi pembangunan dan perencanaan, PT. Raja Grafindo Persada, 2004, Jakarta hlm 67

N Mankiw , Gregory. (2006). Makro Ekonomi, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006, 195

Todaro Michael, Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga, Erlangga, Jakarta, 2000, hlm. 44

Sadono Sukirno. (2012). Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.hlm 79

Sadono Sukirno. 2013. Makro ekonomi Teori Pengantar, Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 7

Sugiyono, ,Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methiods), Edisi 4 (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm 168.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D, Edisi Ke-3 (Bandung, Alfabeta: 2017), hlm200

S. Nasution, Metode Research (Peneliitian Ilmiah), Edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 77.

Uma Sekaran, Dan Roger Bogue, Metode Penelitsn Untuk Bisnis, Edisi 6 (Jakarta, Salemba 4: 2017), hlm115

Yunus Rabina dan Mansyur Radjab, Analisis Pengentasab Kemiskinan, CV.Social Politic Genius, Makassar 2018, hlm 3-4

Yusuf Muhammad Yusuf, “Ilmu Ekonomi Regional”, (Medan, 2012) hlm. 13

Adawiyah, Rabiatul, and Chenny Seftarita, ‘Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di

Perbatasan Timur Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.2 (2016), 348–57

Andriani, Rezki Suci, 'Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2014 – 2019', 2020

Fadilla, 'Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam', *Islamic Banking*, 2.2 (2017), 1–14

Ferezegia, Dv, 'Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan', 4.1 (2018), 1–6
<<http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1>>

Franita, Riska, 'Analisa Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.12 (2016), 88–93 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>>

Hartati, Nani, 'Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010 – 2016', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5.01 (2020), 92–119
<<https://doi.org/10.37366/jespb.v5i01.86>>

Kalsum, Umi, 'Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara', *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17.1 (2017), 87–94
<<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>>

Kasim, R, D S M Engka, H D Siwu, Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan, Belanja Pemerintah, and others, 'Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9.1 (2021), 953–63

Mahendra, A., 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia', 3.1 (2017), 113–38

Meinny Kolibu, Vekie A. Rumat, Daisy S.M. Engka, and Fakultas, 'PENGARUH TINGKAT INFLASI, INVESTASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI SULAWESI UTARA', 1–14

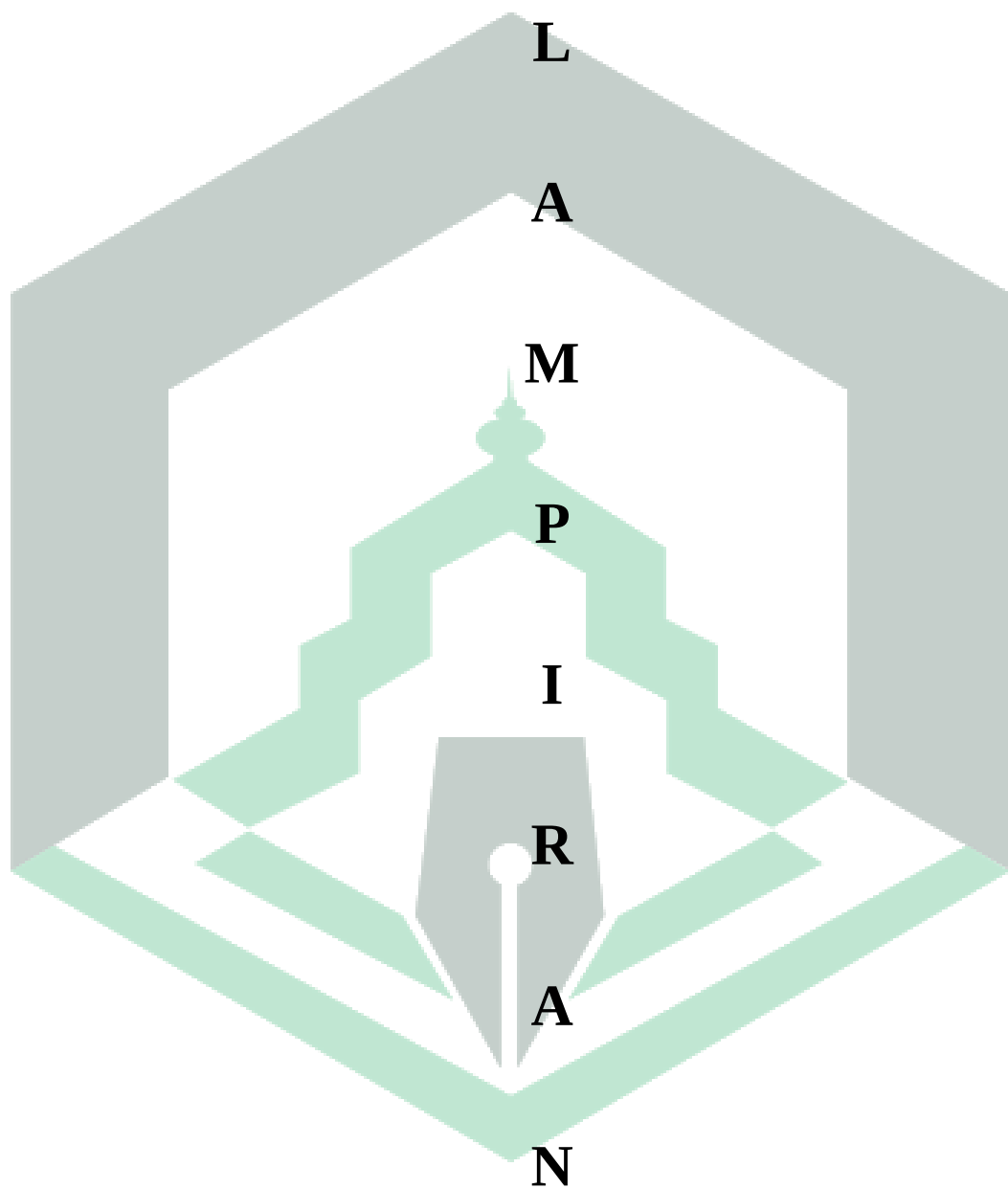
Suripto, and Lalu Subayil, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020), 127

Susanto, Rudy, and Indah Pangesti, 'Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7.2 (2021), 271
<<https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>>

WINDRA, and PAN BUDI MARWOTO YUDI RAFANI, 'Pengaruh Inflasi, Analisis Ekonomi, Pertumbuhan Tingkat Pengangguran, Dan

Program STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang, Management',
Jipmb), 14.2 (2016), 19–27 <www.stie-ibek.ac.id>





Lampiran 1

Perkembangan Inflasi, Pengangguran dan Kemiskinan di Kota

Palopo Tahun 2011-2021

Tahun	Persen		
	Inflasi	Pengangguran	Kemiskinan
2011	3,35	9,47	10,22
2012	4,11	8,43	9,47
2013	5,81	9,03	9,57
2014	8,95	8,10	8,80
2015	3,38	12,7	8,58
2016	2,71	10,00	8,74
2017	3,95	10,96	8,78
2018	4,19	11,60	7,94
2019	1,91	10,32	7,82
2020	1,21	10,37	7,85
2021	2,96	8,83	8,14
Rata-Rata	3,86	9,98	8,71

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69444111
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.157
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

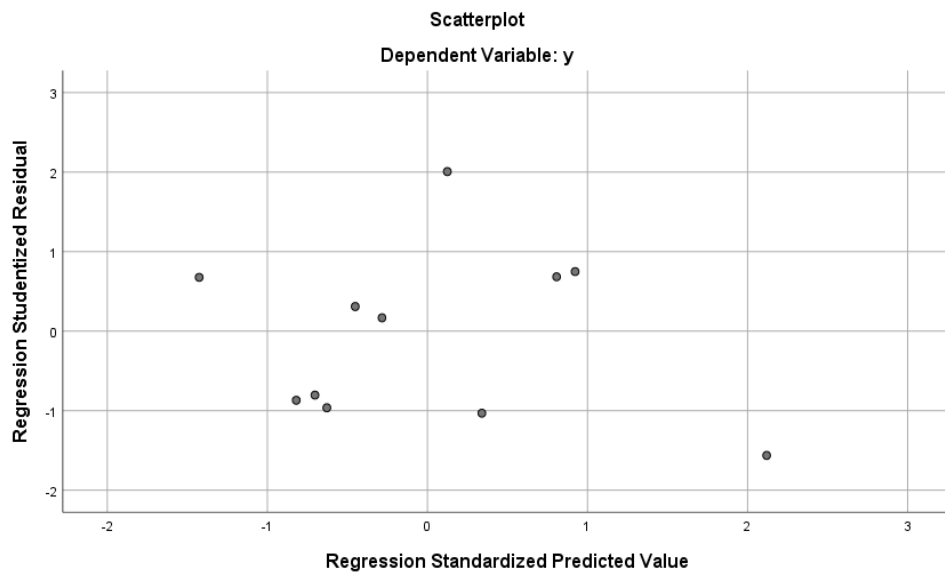
2. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.097	2.233		4.522	.002		
x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804	1.243
x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804	1.243

a. Dependent Variable: y

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Tabel Autokorelasi

Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,454 ^a	,206	,008	,77641	,863

a. Predictors: (Constant), pengangguran, inflasi

b. Dependent Variable: kemiskinan

Data : Diolah SPSS 2022

Autokorelasi Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12142
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1,254
Asymp. Sig. (2-tailed)	,210

b. Median

Data : Diolah SPSS 2022

5. Uji Analisis Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.097	2.233		4.522	.002		
x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804	1.243
x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804	1.243

a. Dependent Variable: y



6. Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.097	2.233		4.522	.002		
x1	.084	.132	.225	.642	.539	.804	1.243
x2	-.171	.195	-.307	-.875	.407	.804	1.243

a. Dependent Variable: y

Uji F Parsial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.254	2	.627	1.040	.397 ^b
	Residual	4.822	8	.603		
	Total	6.077	10			

a. Dependent Variable: y

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 ^a	.206	.008	.77641	.863

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Lampiran 3 SK Pembimbing

 SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO NOMOR : 74 TAHUN 2021 TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA	
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Menimbang	: a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi. b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
Mengingat	: 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Memperhatikan	: Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pertama	: Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
Kedua	: Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Ketiga	: Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
Keempat	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya
 Ditetapkan di : Palopo Pada Tanggal : 11 Juni 2021 a.n. Rektor Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  Ramlah M.	
Tembusan :	1. Kabirol AUAK; 2. Mahasiswa yang bersangkutan; 3. Pertinggal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 74 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Almira Dian Pratiwi
NIM : 17 0401 0193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Perempuan Di kota Palopo
- III. Pembimbing Utama : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

Palopo, 11 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah M

Lampiran 4 SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 310 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 22 April 2022



Tembusan :
1. Kabiro AU/AK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 310 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Almira Dian Pratiwi
NIM : 17 0401 0193
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A |
| Pembantu Penguji (II) | : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. |

Palopo, 22 April 2022



Rector
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 5 Buku Kontrol Skripsi

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 04 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Sistematika penulisan
2	Pengalasan Teori
3	Pemakaian mendeley
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 04 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Sistematika Penulisan
2	Pengelasan Teori
3	Pemakaian mandelay
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 04 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	systematika Penulisan
2	Pengelasan Pendahuluan Teori
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Olwaz
Jibra Ratna
Yasir S.E., M.Si
NIP. 19850605201903 2008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

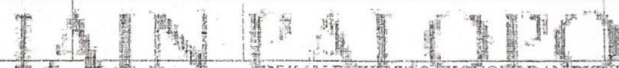
Lampiran 6 Kartu Kontrol Seminar Hasil Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://fe-iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Almira Dian Pratiwi
 NIM : 17 0901 0193
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 06/Maret/2020	Ani Eskanti	Pengaruh trend jilbab terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (studi kasus IAIN Palopo)		
2	Jumat 06/Maret/2020	Ayu Ashari	Pengaruh pengemasan terhadap motivasi beli konsumen Cibiels pada LPTG Indraloka Desa Candi Kecamatan Kangean Kabupaten Kutai		
3	Kamis 20/01/2022	Kalsana Radhi	Pengaruh model teknologi informasi dan komunikasi terhadap pemasaran digital usaha mikro	Online	
4	Senin 14/02/2022	Mutiara Sari	Analisis Indeks keterbacaan masyarakat di Kecamatan Bera	Online	
5	Selasa 12/09/2023	Amilawati	Pengembangan Pemasaran Strategi Promosi Produk Tradisional Desa tawakua	Online	
6	13/04/2022	Nurul Inayah	Analisis Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi desa pantai	Online	
7	11/04/2022	Muh.Aminur	Pengembangan potensi pariwisata potensi buah di Kecamatan lateppa	Online	
8	10/04/2022	Ardil Akbar	Pengaruh partisipasi dari hasil panen sayuran dan pengagakan terhadap pendapatan Asii Oborah	Online	
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15	 IAIN PALOPO DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM				

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo 16 Agustus 2022

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021

Yang ditulis oleh:

Nama : Almira Dian Pratiwi

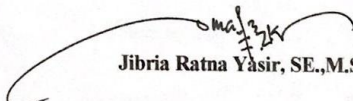
Nim : 1704010193

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

IslamProgram Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian tutup/ munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERIHAL :SKRIPSI

Lampiran :-Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikumWr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Almira Dian Pratiwi

Nim : 1704010193

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

ProgramStudi : Ekonomi Syariah

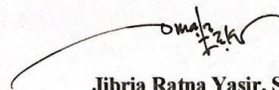
Judul : **Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Pembimbing



Jibria Ratna Yasir, SE.,M.Si

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021” yang ditulis oleh Almira Dian Pratiwi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0193, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis bertepatan dengan tanggal 30 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr.Muh.Ruslan Abdullah S.EI.,M.A.

Penguji I

tanggal:

2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy. M.Si.

Penguji II

tanggal:

3. Jibria Ratna Yasir, S.E.,M.Si

Pembimbing

tanggal:

Lampiran 10 Nota Dinas Penguji

Dr.Muh.Ruslan Abdullah S.El.,M.A.

Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Jibria Ratna Yasir, S.E.,M.Si

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi Almira Dian Pratiwi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Almira Dian Pratiwi

NIM : 17 0401 0193

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

1. Dr.Muh.Ruslan Abdullah S.El.,M.A.

Penguji I

tanggal:

2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Penguji II

tanggal:

3. Jibria Ratna Yasir, S.E.,M.Si

Pembimbing /Penguji

tanggal

Lampiran 11 Surat Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B156In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Almira Dian Pratiwi

NIM : 17 0401 0193

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 12 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	Syahadah Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 0090 /VII/2018 Diberikan kepada : ALMIRA DIAN PRATIWI NIM : 17 0401 0193	Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas</i>	Kepala Unit Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo <i>Dr. Mardiy Takwim, M.HI</i> NIP.19680503 199803 1 005
			Rektor, M.Ag. NIP.19571104 199403 1 004

Lampiran 13 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076 Email:
febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis alQur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama : Almira Dian Pratiwi
NIM : 17 0401 0193
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

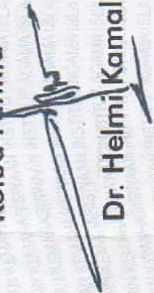
Dr. Fasiha, M. EL.

Palopo, 14 April 2022
Dosen Penguji

Ishak, S.EL, M.EL.

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Lampiran 14 Sertifikat PBAK

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN <i>Jln. Agatis Kelurahan Balandi Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195</i>
Sertifikat Nomor: 1391 / SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017 <i>Diberikan Kepada:</i>	
	
<u>ALMIRA DIAN PRATIWI</u>	
Sebagai Peserta pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan Lulus.	
Ketua Panitia  Dr. Helmi Kamal, M.HI.	Mengetahui; Rektor   Abdul Pirol, M.Ag.
Palopo, 29 Agustus 2017 Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa   Fikram Kasim	

Lampiran 15 Laporan Hasil Studi Mahasiswa



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
NIM : 17 0401 0193 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B-	2.75	5.50
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A	3.75	7.50
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	B	3.00	6.00
5 MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A	3.75	7.50
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
Jumlah :		24			82.50

Index Prestasi Semester : 3.44
Index Prestasi Kumulatif : 3.44
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 12 Oct 2020

Menggetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha S.E.M.MEI

NIP. 19810713 200604 2 000



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iaipalopo.ac.id>, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
NIM : 17 0401 0193 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	C	2.25	4.50
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.50	7.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	D	1.00	2.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah		23			75.25

Index Prestasi Semester : 3.27
Index Prestasi Kumulatif : 3.36
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 12 Oct 2020
Mengetahui
Prodi Ekonomi Syariah
Dr. Fasima, S.E.I.M.EI
NIP. 19810213 200 604 2 000

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpaloopo.ac.id>, Email: kontak@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
NIM : 17 0401 0193 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A-	3.50	10.50
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A-	3.50	10.50
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A	3.75	7.50
Jumlah :		21			75.50

Index Prestasi Semester : 3.60
Index Prestasi Kumulatif : 3.43
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Perolehan : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 12 Oct 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.E.I.M.EI
NIP. 19810213 200604 2 000

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI
NIM : 17 0401 0193
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS4242	MANAGEMENT KEUANGAN	3	A-	3.50	10.50
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A+	4.00	8.00
9 MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10 MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	B+	3.25	6.50
11 MKF044225	QAWAIDUL FIQHIIYAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			83.00

Index Prestasi Semester : 3.61
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 12 Oct 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasihah E.F.M. El

NIP. 19810215 200 604 2 000



Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0193 Smt : Gasal
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	B+	3.25	2	6.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						24	86.25

IP Semester : 3,59
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 12 Oktober 2020

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.E., M.El

NIP. 19810213 200 604 2 000

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0193 Smt : Genap
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A-	3.50	3	10.50
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	82.25

IP Semester : 3,58
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 12 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.E., M.EI
NIP. 19810213 200 504 2 000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI
NIM : 17 0401 0193

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	23,00	

IPS : 3,83
JMLH KREDIT : 6

Palopo, 20 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 16 Sertifikat TOEFL

No. 0902/ULES-LKP/CERT/III/2020


UNIVERSAL
London English School

**Certificate of Achievement
for the PBT TOEFL® Test**

To whom it may concern

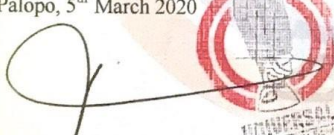
ALMIRA DIAN PRATIWI

has taken a **Universal London English School (ULES)** prediction test for the TOEFL® Test conducted by ULES Center Palopo and has attained the following competency:

Listening Comprehension	: 43
Structure & Written Expression	: 35
Reading Comprehension	: 38
Total Score	: 387

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Palopo, 5th March 2020


Dedi S. Pd., M. Pd., Cert CELT
Director of Universal London English School

This is a Prediction Score Report
Valid for a period of six months from the date of issue

TOEFL® is a trademark of Education Testing Services [ETS®]. The content of this test is not approved or endorsed by ETS®

Pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan HAM
No. AHU-0017102.AH.01.07.Tahun 2017/No. Akta 164
NPSN K5668905
Email: ulesplp@gmail.com
Alamat: Jl. Tandipau No.15 Kota Palopo

Lampiran 17 Pelunasan UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : ALMIRA DIAN PRATIWI
NIM : 17 0401 0193
Semester/Prodi : X / EKIS
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 April 2022
Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 18 Hasil Uji Turnitin

Pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di kota palopo tahun 2011-2021

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

2%

4

Repository.umy.ac.id

Internet Source

1%

5

e-jurnal.stie-ibek.ac.id

Internet Source

1%

6

pasca-umi.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

9

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%

RIWAYAT HIDUP



Almira Dian Pratiwi, lahir di Kota Palopo tanggal 07 Juli 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasriady Saad dan ibu bernama Helmi Kusmawati, S.ST. Penulis pertama kali masuk pendidikan disekolah dasar (SD) Negeri 276 Bara pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Palopo yang diselesaikan pada tahun 2014, dan melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palopo yang diselesaikan pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah